



PENGARUH DISIPLIN TERHADAP KINERJA GURU PAUD

Hajriana¹, Leny², Lidia³

¹²³ PIAUD, FITK, UIN RF
hajrianaislamyati07@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari disiplin guru terhadap kinerja guru di PAUD Kecamatan Tiga Dihaji Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dan menggunakan metode survey. Adapun cara pengumpulan data terdiri dari angket dan dokumentasi. Sampel yang digunakan sebanyak 30 guru. Hipotesis penelitian ini adalah disiplin guru memberikan pengaruh yang positif terhadap kinerja guru PAUD Kecamatan Tiga Dihaji Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Untuk mengukur kinerja guru (Y) dan disiplin guru (X) penulis menyebarkan kuesioner kepada guru-guru PAUD sehingga diperoleh data deskriptif kuantitatif. Adapun hasil yang diperoleh yaitu adanya pengaruh yang positif antara variabel X dan variabel Y dibuktikan dengan persamaan $\hat{Y}=2,739+1,299X$. Kekuatan antara variabel X dan variabel Y ini sangat kuat dilihat dari hasil determinasi sebanyak 0.990 yang berarti pengaruh antara keduanya yaitu sebesar 99% sedangkan 1% nya dipengaruhi oleh faktor lain. Sedangkan uji hipotesis yang diperoleh yaitu $t_{hitung} (37,153) > t_{tabel} (2,045)$. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa semakin baik disiplin yang diterapkan maka akan membuat kinerja semakin baik pula, sebaliknya jika disuatu lembaga tidak ada kedisiplinan maka kinerja guru dilembaga tersebut akan terlihat sedikit juga.

Kata Kunci: *Disiplin, Kinerja dan Guru*

Abstract

This study aims to determine whether there is a significant influence of teacher discipline on teacher performance in PAUD Tiga Dihaji District, Ogan Komering Ulu Selatan Regency. Type of quantitative research and use survey method. The data collection method consist of a questionnaire and documentation. The sampel used 30 teachers. The purpose of this study is to see if there is a significant influence between disciplines on teachers performance in the Tiga Dihaji district. As for the results obtained, namely the existence of a positive influence between the variable X and variable Y as evidenced by the equation $\hat{Y}=2,739+1,299X$. the strength between the variable X and variable Y is very strong seen from the results of determination as much as 0.990 which means the influence between the two is equal to 99% while 1% is influenced by other factors. While the hypothesis test obtained is $t_{hitung} (37,153) > t_{tabel} (2,045)$. So it can be concluded that the better the discipline applied, the better the performance will be on the other hand if there is no discipline in a institution, the teacher's performance in the institution will look a little too.

Keywords: *Discipline, Performance and Teacher*

PENDAHULUAN

Guru adalah seorang pendidik profesional yang memiliki tugas mendidik, mengajar, membimbing, melatih mengarahkan, dan mengevaluasi peserta didik melalui jalur pendidikan formal (Mudlofir, 2013). Selain itu, guru merupakan komponen penting dalam sebuah lembaga pendidikan PAUD, guru akan mempengaruhi keberhasilan proses belajar mengajar anak didik. Guru berkewajiban untuk dapat menguasai materi serta bahan ajar yang akan diberikan kepada anak, sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak sehingga tujuan dari pendidikan dapat tercapai dengan baik. Kemudian, supaya tujuan pendidikan dapat tercapai guru harus memiliki kinerja dalam menjalankan tugasnya.

Guru PAUD merupakan seseorang yang bertugas diberbagai jenis layanan pendidikan anak usia dini baik formal maupun informal. Guru merupakan seseorang yang melakukan pembinaan, bimbingan, serta pengasuhan kepada anak yang dilaksanakan melalui proses pembelajaran (Supriyadi et al., 2018). Dalam masa keemasan anak guru PAUD haru dapat menjadi stimulator untuk mengembangkan potensi pada diri anak karena pertumbuhan dan perkembangan anak pada saat ini akan sangat berpengaruh untuk pertumbuhan dan perkembangan anak selanjutnya, tetapi perlu dipahami bahwa tidak hanya guru yang memiliki tanggung jawab untuk mengoptimalkan masa keemasan yang sedang terjadi pada anak melainkan semua pihak yang ada pada lingkungan anak juga perlu memahami pentingnya masa usia dini supaya anak dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan yang diharapkan.

Level kinerja merupakan sebutan untuk angka keberhasilan seseorang pendidik dalam menyelesaikan tanggung jawabnya. Guru yang mempunyai produktivitas kerja yang tinggi maka level kinerja guru tersebut juga tinggi. Namun juga sebaliknya jika produktivitas guru tersebut rendah atau tidak sesuai dengan yang telah ditentukan maka guru tersebut dapat dikatakan tidak produktif (Priansa & Euis, 2013). Untuk mencapai tujuan yang diinginkan maka guru harus memiliki level kinerja yang tinggi.

Davis memaparkan bahwa kinerja guru berkaitan erat dengan kedisiplinan guru itu sendiri sebagai pelaksana manajemen. Sebuah lembaga yang memiliki kedisiplinan yang baik menjadi jalan bagi pembentukan nilai-nilai, norma individu, tanggung jawab, penguasaan diri dalam bersikap, hal ini akan sangat mempengaruhi kinerjanya dari seorang guru itu sendiri. Kinerja guru memiliki arti suatu kemampuan, hasil dan prestasi yang dapat di lihat dan yang dapat dicapai oleh seorang pendidik dalam melaksanakan tugas pendidikannya.

Menurut Suci dan Idris mengemukakan bahwa secara teoritis kinerja seorang guru dapat dipengaruhi oleh disiplin kerja, karena disiplin benar-benar memainkan peran penting

dalam membentuk perilaku seseorang guru. Kinerja yang baik akan mencerminkan rasa tanggung jawab dari seseorang terhadap pekerjaan yang diberikan kepadanya. Seorang guru yang dapat menyelesaikan tanggung jawabnya dengan cepat dan tepat yaitu seorang guru yang memiliki disiplin kerja yang tinggi (Karmelia et al., 2019).

Desi Andriani dengan judul Pembinaan, Disiplin, dan Motivasi terhadap Kinerja Guru PAUD Kecamatan Talang Kelapa (Andriani, 2018). Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara Pembinaan, Disiplin, Motivasi secara bersama-sama terhadap Kinerja Guru PAUD Kec. Talang Kelapa. Selanjutnya berdasarkan hasil penelitian Ester Rumata Chatriana Tobing yang berjudul Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Pada Taman Kanak-Kanak Methodist Pematangsianta (Tobing et al., 2018). Dalam hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa disiplin kerja yang diterapkan sekolah berpengaruh menciptakan kinerja guru. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa masih banyak guru yang belum mampu untuk disiplin dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang guru sehingga mempengaruhi kinerjanya dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal, PAUD Kecamatan Tiga Dihaji Kabupaten OKUS terdapat sebagian besar guru belum mampu secara sukarela mentaati semua peraturan, dimana sikap, tingkah laku dan perbuatan guru yang belum sesuai dengan peraturan tertulis maupun tidak tertulis, guru belum dapat mengelola waktu dengan baik seperti terlambat datang ke sekolah, tidak tepat waktu ketika pergantian jam belajar dan jam istirahat. Masih terdapat juga guru yang belum mempersiapkan rancangan perencanaan pembelajaran harian (RPPH) untuk anak didik, guru belum mampu melaksanakan dan melakukan evaluasi hasil pembelajaran dengan baik. Berdasarkan observasi awal yang saya lakukan di PAUD Kecamatan Tiga Dihaji Kabupaten OKUS, permasalahan yang dialami guru adalah guru belum mampu patuh dan taat terhadap peraturan yang telah ada di sekolah, secara keseluruhan guru belum mampu tanggung jawab terhadap tugas yang dikerjakan, serta guru belum mampu untuk tepat waktu saat berada di lingkungan sekolah. Permasalahan di atas akan berdampak terhadap kinerja dari seorang guru, yang mengakibatkan kinerja guru ikut menurun.

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey. Dalam pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan model *rating scale*, yang terdiri atas dua bagian. Bagian pertama yaitu angket untuk mengukur disiplin guru yang terdiri dari empat indikator diantaranya bertanggung jawab, jujur, tepat waktu dan juga tegas. Adapun

yang kedua yaitu mengukut kinerja guru dengan tiga indikator diantaranya perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran. Responden dalam penelitian ini yaitu guru PAUD Kecamatan Tiga Dihaji Kabupaten OKUS, yang berjumlah 30 guru PAUD dari semua sekolah yang ada di Kecamatan tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalah guru PAUD yang berada di Kecamatan Tiga Dihaji Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan yang terdiri dari 10 lembaga PAUD. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan non-probability sampling jenuh, yaitu teknik pengambilan sampel apabila semua anggota populasi sebagai sampel. Sampel yang mewakili populasi kurang dari 100 maka penelitian ini merupakan penelitian populasi, dimana jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 30 guru yang berada di Kecamatan Tiga Dihaji Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, dari 8 desa dengan 10 lembaga PAUD.

Adapun teknik pengumpulan data yaitu melalui tiga cara diantaranya observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Saat melakukan observasi penelitian mengamati bagaimana kinerja guru dalam proses belajar mengajar. Aspek observasi yang bisa diamati oleh peneliti yaitu lokasi tempat observasi dilakukan, dan kinerja guru dalam proses belajar mengajar. Kepala sekolah di Kecamatan Tiga Dihaji Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan yang menjadi subjek wawancara pada penelitian ini.

Proses wawancara pada penelitian ini dilakukan secara terstruktur dimana pewawancara telah menyiapkan bahan-bahan wawancara sebelumnya. Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk melengkapi data dalam penelitian agar dapat dipercaya dan dipahami. Selanjutnya Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan *skala likert*. *Skala likert* mempunyai 5 kemungkinan jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang, netral, dan tidak pernah. Peneliti akan memberikan kuesioner atau angket kepada guru yang berkaitan dengan disiplin guru. Sedangkan kuesioner kinerja guru akan diberikan kepada kepala sekolah untuk menilai kinerja guru sesuai dengan proposes pembelajaran yang dilakukan guru. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah guru, data nama lembaga sekolah, serta data lainnya yang mendukung dalam penelitian.

Selanjutnya Proses analisis data yang dibantu dengan program SPSS diantaranya yaitu uji validitas dan uji reabilitas item, uji regresi linier sederhana, uji koefisien korelasi, uji koefisien determinasi, dan uji hipotesis.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Penelitian

No.	Jadwal kegiatan	Pelaksanaan					
		November	Desember	Januari	Februari	Maret	April
1.	Tahap persiapan 1. Judul penelitian 2. Landasan teori 3. Menyusun proposal dan instrumen	■					
2.	Tahap pelaksanaan 1. Pengumpulan data 2. Analisis data					■	
3.	Tahap pelaporan 1. Menyusun laporan akhir						■

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melaksanakan peneliti dilapangan terlebih dahulu peneliti meminta pendapat pakar yang ahli tentang instrumen yang telah peneliti buat. Instrumen dibuat mengenai aspek-aspek yang akan diukur berdasarkan teori-teori tertentu. Kegiatan ini dilakukan untuk melihat apakah instrument yang digunakan sudah sesuai atau belum. erupakan validasi kelayakan instrumen berdasarkan penilaian para ahli sesuai dengan bidangnya. Adapun yang menjadi pakar ahli yaitu dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang. Setelah instrument penelitian dikatakan layak untuk digunakna barulah peneliti melakukan penelitian di Kecamatan Tiga Dihaji.

Skor yang digunakan pada penelitian ini yaitu memiliki 5 skala, yaitu sangat setuju, setuju, kadang-kadang, kurang setuju, tidak setuju. Kemudian peneliti memberikan kuesioner kepada guru pada akhir jam belajar anak sehingga tidak mengganggu jadwal belajar anak seperti biasanya. Instrument penelitian berupa angket dengan jumlah soal sebanyak 15 untuk disiplin guru dan 20 soal untuk kinerja guru.

Dalam penelitian juga dilakukannya observasi secara langsung terhadap kegiatan belajar mengajar dan peneliti melakukan wawancara guru. Untuk memperkuat hasil observasi

dan wawancara, peneliti juga mengumpulkan dokumentasi berupa foto ketika kegiatan pengumpulan data sedang berlangsung.

Selanjutnya peneliti melakukan uji validitas dari hasil instrument yang telah diberikan sebelumnya. Peneliti melakukan uji validitas kepada guru dengan mengujikan instrumen yang telah dibuat. Instrumen penelitian yang disebarakan kepada 30 responden di Kecamatan Tiga Dihaji Kabupaten OKUS pada variabel kinerja guru yang terdiri dari 6 indikator dengan 20 butir amatan dinyatakan valid semua. Adapun data uji validitas sebagai berikut:

Tabel 2. Data Uji Validitas Variabel X

No.	Kriteria	Nomor soal	Jumlah
1.	Valid	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7,8,9,10, 11, 12, 13, 14, 15	15

Tabel 3. Data Uji Validitas Variabel Y

No.	Kriteria	Nomor soal	Jumlah
1.	Valid	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7,8,9,10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	20

Dari kedua tabel diatas diketahui r_{tabel} 30 dengan taraf signifikan 5% yaitu 0,361. Hasil perhitungan instrument yang diajukan diperoleh r_{hitung} lebih besar dari 0.361 maka $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$. Jadi dapat disimpulkan bahwa angket yang telah diisi oleh responden dinyatakan valid. Selanjutnya yaitu uji reliabilitas untuk melihat apakah instrument variabel X dan Variabel Y dapat dipercaya. Adapun hasil yang diperoleh yaitu variabel X $r_{\text{hitung}} = 0.946$ dan r_{tabel} 0,361 maka $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$. dapat disimpulkan bahwa instrumen yang dibuat peneliti dapat dipercaya atau reliabel. Adapun data uji reliabilitas dapat dilihat dibawah ini :

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

<i>Cronbach Alpha</i>	<i>Nilai Alpha</i>	Keterangan
0,946	0,70	Reliabel

Sedangkan diperoleh hasil variabel Y yaitu $r_{\text{hitung}} = 0.954$ dan r_{tabel} 0,361 maka $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel Y yang dibuat peneliti dapat dipercaya atau reliabel. Adapun data uji reliabilitas dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

<i>Cronbach Alpha</i>	<i>Nilai Alpha</i>	Keterangan
0,954	0,70	Reabel

Setelah instrument dinyatakan dapat digunakan selanjutnya peneliti melakukan penelitian uji analisis regresi linier sederhana. Data perhitungan manual uji analisis regresi linier sederhana disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Data Perhitungan Manual Uji Regresi Linier Sederhana

No.	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	49	68	3332	2401	4624
2	62	83	5146	3844	6889
3	59	79	4661	3481	6241
4	42	56	2352	1764	3136
5	51	70	3570	2601	4900
6	59	79	4661	3481	6241
7	62	83	5146	3844	6889
8	60	80	4800	3600	6400
9	46	60	2760	2116	3600
10	50	69	3450	2500	4761
11	60	80	4800	3600	6400
12	60	80	4800	3600	6400
13	50	69	3450	2500	4761
14	60	80	4800	3600	6400
15	62	83	5146	3844	6889
16	71	96	6816	5041	9216
17	60	80	4800	3600	6400
18	59	79	4661	3481	6241
19	58	78	4524	3364	6084
20	60	80	4800	3600	6400
21	61	82	5002	3721	6724
22	65	89	5785	4225	7921
23	55	78	4290	3025	6084
24	48	64	3072	2304	4096
25	60	80	4800	3600	6400
26	61	81	4941	3721	6561
27	62	83	5146	3844	6889
28	59	79	4661	3481	6241
29	70	94	6580	4900	8836
30	48	67	3216	2304	4489
Jumlah	$\sum X$	$\sum Y$	$\sum XY$ 135968	$\sum X^2$	$\sum Y^2$
h	1729	2329		100987	183113

Dari tabel di atas, maka diketahui nilai koefisien regresi (b) yaitu 1,299 sedangkan nilai konstanta (a) sebesar 2,739. Sehingga persamaan regresinya yaitu $Y = 2,739 + 1,299 X$. Sehingga disimpulkan disiplin guru berpengaruh positif terhadap kinerja guru, semakin baik pelaksanaan disiplin guru, maka secara tidak langsung akan menunjang kinerja guru yang tercipta semakin tinggi pula.

Selanjutnya peneliti melakukan uji koefisien korelasi (r) digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara variabel bebas X dengan variabel terikat Y. Persamaan koefisien korelasi (r) dalam perhitungan manual besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y diperoleh hasil yaitu responden sebanyak 30 guru PAUD di Kecamatan Tiga Dihaji Kabupaten OKUS, diperoleh nilai korelasi sebesar 0.990. Untuk melihat hubungan antara variabel X dan variabel Y dilakukan dengan melihat angka koefisien korelasi dengan menggunakan interpretasi nilai r dibawah ini:

Tabel 7. Interpretasi Nilai r

Interpretasi Nilai	Kategori
0	Tidak ada korelasi
0 – 0,25	Korelasi sangat lemah
0,025 – 0,5	Korelasi cukup
0,5 – 0,075	Korelasi kuat
0,075 – 0,99	Korelasi sangat kuat
1	Korelasi sempurna

Dari tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa antara variabel disiplin guru (X) dengan variabel kinerja guru (Y) mempunyai hubungan yang sangat kuat karena mempunyai nilai korelasi adalah sebesar 0,99.

Setelah uji koefisien korelasi peneliti melakukan uji koefisien determinasi (R Square atau R kuadrat) untuk melihat pengaruh yang diberikan antara variabel X dan variabel Y seberapa besar . Didapatkan hasil nilai koefisien determinasi R Square (R^2) sebesar = 0,980 sehingga dapat dipahamibahwa pengaruh disiplin guru terhadap kinerja guru PAUD di Kecamatan Tiga Dihaji Kabupaten OKUS yaitu sebesar 98% sedangkan sisanya 2% (100% - 98%) dipengaruhi oleh variabel lain.

Selanjutnya yaitu uji hipotesis yang digunakan peneliti adalah uji-t (uji parsial). Uji hipotesis ini digunakan untuk melihat pengaruh dari masing-masing variabel dengan mengukur derajat hubungan antara variabel X dan variabel Y. Dengan menggunakan tabel Uji-t untuk taraf signifikan (α) = 5% = 0,05 dan df = 29, maka diperoleh nilai t pada tabel, yaitu: $t_{tabel} = 2,045$. Membandingkan $t_{hitung} > t_{tabel} = 37,153 > 2,045$, atau dapat juga dilihat

dari taraf signifikan disiplin guru $0,000 (X) < 0,05$. Dari tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, dapat dipahami bahwa terdapat pengaruh signifikan antara disiplin guru terhadap kinerja guru PAUD di Kecamatan Tiga Dihaji Kabupaten OKUS. Jadi dapat disimpulkan bahwa sikap disiplin seseorang guru akan mempengaruhi kinerja guru, yang dimana disiplin adalah suatu perilaku seseorang dalam mentaati peraturan tertulis maupun tidak tertulis yang ada dalam sebuah pendidikan PAUD, hal ini akan sangat berpengaruh terhadap kinerja guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang guru.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh disiplin guru terhadap kinerjanya di PAUD Kecamatan Tiga Dihaji Kabupaten OKUS, maka dapat peneliti simpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara Disiplin Guru Terhadap Kinerja Guru PAUD di Kecamatan Tiga Dihaji Kabupaten OKUS, karena dari hasil perhitungan Uji-t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 37,153 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,045 dengan persamaan jika t_{hitung} lebih $> t_{tabel} = 37,153 > 2,045$, artinya H_a diterima dengan taraf 5%, maka kesimpulannya H_0 ditolak. Sesuai juga dengan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dilapangan, penulis juga menyimpulkan bahwa disiplin guru yang baik akan mempengaruhi kinerja dari seorang guru. Jadi hasil perhitungan data SPSS dengan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi menyatakan bahwa adanya pengaruh signifikan antara disiplin terhadap kinerja guru PAUD Kecamatan Tiga Dihaji Kabupaten OKUS

Saran

Berdasarkan hasil analisis dan data ada beberapa saran peneliti yang ditujukan kepada :

1. Bagi kepala sekolah, dalam rangka meningkatkan kinerja guru diharapkan kepala pimpinan mampu memberikan tauladan yang baik serta memberikan sanksi yang lebih tegas kepada guru yang melakukan kesalahan.
2. Bagi guru di Kecamatan Tiga Dihaji Kabupaten OKUS, hendaknya terus berupaya meningkatkan disiplin kerja dan memperhatikan kinerja yang dilakukan guru selama ini, sehingga dapat meningkatkan prestasi anak didik serta dapat mencapai tujuan pendidikan nasional.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian yang serupa namun dengan variabel penelitian yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, D. (2018). Pengaruh Pembinaan, Disiplin Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru Paud Kec. Talang Kelapa. *Jurnal Caksana : Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(01).
- Karmelia, R., Nasirun, M., & Indrawati, I. (2019). Pelaksanaan Kedisiplinan Guru PAUD Di Gugus Asoka. *Jurnal Ilmiah POTENSIA*, 4(2).
- Mudlofir, A. (2013). *No Title*. Rajawali Pres.
- Priansa, D. J., & Euis, K. (2013). Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah. In *Bandung: Alfabeta*.
- Supriyadi, H., Ilmu, F., Dan, T., Islam, U., & Walisongo, N. (2018). IMPLEMENTASI PENANAMAN NILAI-NILAI AKHLAK PADA SISWA TAMAN KANAK-KANAK (Studi Pada Siswa TK Hj . Isriati Baiturrahman 2 Semarang Tahun Ajaran 2015 / 2016). *Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*.
- Tobing, E. R. C., Lie, D., Tarigan, P., & Siregar, L. (2018). Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Pada Taman Kanak-Kanak Methodist Pematangsiantar. *SULTANIST: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 2(1).